



Pengaruh Kinerja Return dan Persepsi Risiko terhadap Pertumbuhan AUM Reksa Dana Pasar Uang (RDPU) Syariah pada PT Majoris Asset Management Tahun 2022-2024

Intan Nuraini¹, Mia Andika Sari²

Program Studi Manajemen Keuangan, Program Sarjana Terapan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2}

Received: 10 September 2026
Revised: 15 September 2026
Accepted: 01 Oktober 2026

Abstrak

Di Indonesia, industri reksa dana syariah tumbuh secara konsisten, namun faktor pendorong pertumbuhan Dana Kelolaan (*Assets Under Management/AUM*) untuk produk Reksa Dana Pasar Uang (RDPU) Syariah tunggal masih jarang diteliti. Penelitian kausal-deskriptif kuantitatif ini menguji pengaruh kinerja imbal hasil (*return*) bulanan terhadap pertumbuhan AUM RDPU Syariah yang dikelola PT Majoris Asset Management periode Januari 2022–Desember 2024, dengan mengontrol variabel pasar reksa dana syariah nasional, inflasi, dan tingkat SBIS, serta memprofilkan persepsi risiko investor melalui data sekunder *time-series* 36 bulan dan data primer survei 150 investor (kuesioner Likert; *Cronbach's Alpha* = 0,912). Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa imbal hasil bulanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan AUM ($\beta = 9,538$; Sig. < 0,001) serta menjadi prediktor paling dominan (*Standardized Beta* = 0,621), sementara pasar reksa dana syariah nasional juga signifikan (Sig. = 0,028), namun inflasi dan tingkat SBIS tidak signifikan, di mana model ini menjelaskan 59,6% varians pertumbuhan AUM (*Adjusted R*² = 0,596; *F* = 13,898, Sig. < 0,001). Secara deskriptif, persepsi risiko investor secara keseluruhan bernilai positif (rata-rata = 4,04 dari 5), terutama pada aspek kepatuhan syariah dan kepercayaan manajer investasi, dan uji *independent samples t-test* membuktikan investor yang telah berinvestasi memiliki persepsi risiko yang lebih positif dibanding yang belum (*t* = 2,612; Sig. = 0,010); temuan yang mendukung Teori Portofolio serta Teori Prospek ini memberikan panduan praktis bagi strategi komunikasi produk.

Kata Kunci: *Return Performance; Risk Perception; AUM Growth; Sharia Money Market Fund; Multiple Regression*

(*) Corresponding Author: intan.nuraini.ak22@mhsw.pnj.ac.id¹, mia.andikasari@akuntansi.pnj.ac.id²

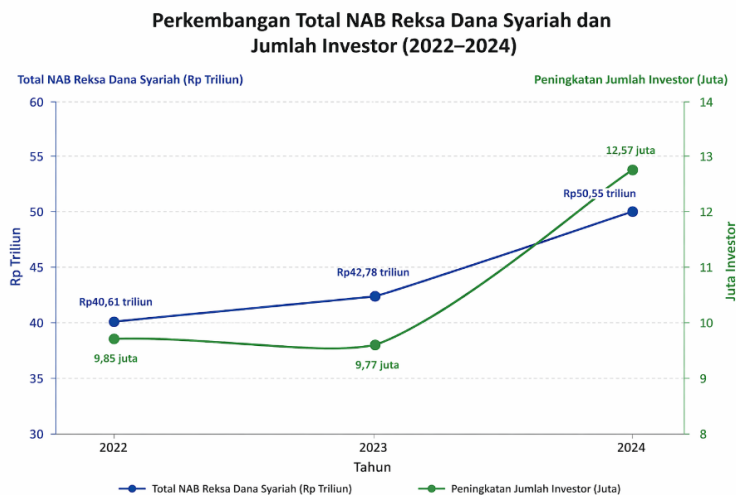
How to Cite: Nuraini, I., & Sari, M. A. (2026). Pengaruh Kinerja Return dan Persepsi Risiko terhadap Pertumbuhan AUM Reksa Dana Pasar Uang (RDPU) Syariah pada PT Majoris Asset Management Tahun 2022-2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(10.D), 11-20. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14633>.

PENDAHULUAN

Islam menganjurkan umatnya untuk mengelola harta secara produktif melalui investasi yang halal serta terhindar dari riba. Salah satu bentuk investasi yang sesuai dengan prinsip tersebut adalah reksa dana syariah, yang dikelola dengan akad mudharabah antara investor dan manajer investasi serta diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Secara teori, pertumbuhan reksa dana syariah tercermin dari kenaikan *Assets Under Management* (AUM), yang menjadi indikator utama kepercayaan investor terhadap suatu produk, dan didorong oleh dua faktor utama, yaitu kinerja return yang kompetitif dan persepsi risiko yang terkendali di mata investor (Putra et al., 2025; Sepdiana, 2019; Kumar et al., 2024).

Industri reksa dana syariah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten. Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah tercatat Rp40,61 triliun pada 2022, meningkat menjadi Rp42,78 triliun pada 2023, dan naik signifikan menjadi Rp50,55 triliun pada 2024 (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024). Jumlah investor turut tumbuh dari 9,85 juta pada 2022 menjadi 12,57 juta pada Juli 2024 (Phillip Asset Management, 2024).

Pangsa pasar reksa dana syariah terhadap total industri reksa dana juga meningkat dari 8,04 persen (2022) menjadi 10,12 persen (2024), sementara NAB reksa dana konvensional pada periode yang sama justru menurun (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024), yang mengindikasikan minat investor terhadap produk syariah terus menguat di tengah tekanan pasar konvensional.



Gambar 1. Grafik Total NAB dan Pertumbuhan (YoY) Reksa Dana Syariah
Sumber: Data diolah, 2026

Di antara berbagai jenis reksa dana syariah, Reksa Dana Pasar Uang Syariah (RDPU Syariah) memiliki profil risiko paling rendah karena dana ditempatkan pada instrumen pasar uang jangka pendek yang masuk Daftar Efek Syariah (DES), seperti deposito syariah dan sukuk bertenor kurang dari satu tahun, serta mendapat pengawasan tambahan dari DPS di luar pengawasan OJK. Simalango et al. (2024) menunjukkan bahwa reksa dana pasar uang syariah memberikan return yang kompetitif dengan volatilitas rendah, dan Windawati et al. (2023) menegaskan bahwa kinerja return menjadi pertimbangan utama investor dalam memilih reksa dana syariah. Berdasarkan karakteristik tersebut, RDPU Syariah dengan return stabil dan risiko rendah seharusnya mampu mendorong pertumbuhan AUM yang konsisten.

Salah satu produk yang menunjukkan pertumbuhan AUM cukup pesat adalah RDPU Syariah yang dikelola oleh PT Majoris Asset Management, dengan AUM meningkat dari Rp1,789 triliun (Januari 2024) menjadi Rp1,972 triliun (Maret 2024) dan mencatat best monthly return sebesar 0,69 persen, dengan komposisi portofolio 77,43 persen pada sukuk jangka pendek (Bareksa, 2025). Meskipun return relatif stabil dan risiko sangat rendah, pertumbuhan AUM belum tentu sepenuhnya dijelaskan oleh kedua faktor tersebut, sehingga terdapat kemungkinan kesenjangan antara teori dan kondisi lapangan.

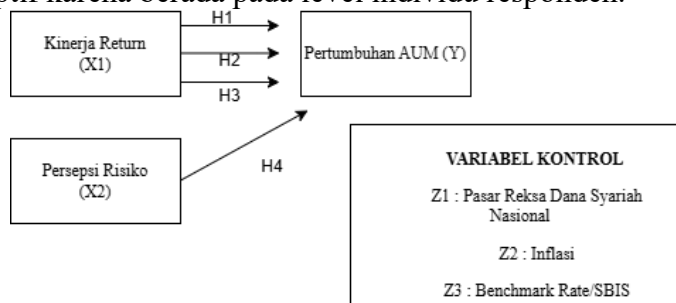
Hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan return, persepsi risiko, dan pertumbuhan AUM juga belum konsisten. Sepdiana (2019) menemukan RDPU Syariah memiliki Sharpe Ratio tertinggi dibandingkan jenis reksa dana syariah lain, namun Putra et al. (2025) menunjukkan bahwa secara agregat reksa dana konvensional masih lebih unggul dibandingkan reksa dana syariah, sehingga return yang baik tidak selalu diikuti pertumbuhan AUM yang proporsional. Kumar et al. (2024) menyimpulkan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara Agustina (2024) menemukan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan teoritis (research gap) yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, khususnya pada level produk RDPU Syariah tunggal, karena sebagian

besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas reksa dana saham syariah atau reksa dana secara umum dan menggunakan minat atau keputusan investasi sebagai variabel dependen, dibandingkan pertumbuhan AUM yang lebih objektif karena mencerminkan perilaku investasi aktual (Putra et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh kinerja return terhadap pertumbuhan AUM RDPU Syariah PT Majoris Asset Management periode 2022–2024; (2) mendeskripsikan persepsi risiko investor terhadap produk tersebut sebagai data primer pendukung; (3) menganalisis pengaruh kinerja return dengan mempertimbangkan variabel kontrol (inflasi, benchmark rate/SBIS, dan pasar reksa dana syariah nasional) terhadap pertumbuhan AUM; (4) mengidentifikasi variabel yang paling dominan memengaruhi pertumbuhan AUM; dan (5) menganalisis perbedaan persepsi risiko investor berdasarkan pengalaman investasi pada produk tersebut. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian determinan pertumbuhan AUM reksa dana pasar uang syariah, sedangkan secara praktis hasilnya diharapkan menjadi masukan bagi PT Majoris Asset Management dalam menyusun strategi komunikasi produk, khususnya terkait kinerja return, stabilitas produk, dan edukasi risiko kepada investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal-deskriptif (Sugiyono, 2019). Pendekatan kausal digunakan untuk menguji pengaruh kinerja return terhadap pertumbuhan Assets Under Management (AUM) dengan mempertimbangkan variabel kontrol berupa pasar reksa dana syariah nasional, inflasi, dan benchmark rate/SBIS, sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan persepsi risiko investor tanpa pengujian inferensial, mengingat perbedaan unit analisis dan sumber data antara keduanya. Data sekunder berupa data time series bulanan (Januari 2022–Desember 2024, 36 observasi) digunakan dalam model regresi karena seluruh variabel memiliki unit analisis yang sama, sedangkan data primer berupa persepsi risiko investor (X2) yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif karena berada pada level individu responden.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Data diolah, 2026

Objek penelitian adalah produk RDPU Syariah yang dikelola oleh PT Majoris Asset Management, dipilih secara purposif karena tercatat sebagai reksa dana pasar uang dengan pertumbuhan AUM tertinggi pada awal 2024 (tumbuh 83% year-to-date per April 2024) dan meraih sejumlah penghargaan industri (Bareksa, 2024). Subjek penelitian adalah investor yang sedang atau pernah berinvestasi pada reksa dana syariah, diakses melalui platform distribusi seperti Bareksa, Bibit, Ajaib, dan IPOT. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) pernah/sedang berinvestasi pada reksa dana syariah; (2) berdomisili di Indonesia dan dapat diakses secara daring; dan (3) berusia minimal 17 tahun

dengan NIK yang sah. Mengacu pada Sekaran dan Bougie (2016) yang merekomendasikan 100–200 responden untuk survei deskriptif, penelitian ini menetapkan target 150 responden.

Instrumen kuesioner diadaptasi dari Kumar et al. (2024) dan Agustina (2024), terdiri atas 15 pernyataan skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju sampai 5 = Sangat Setuju) yang tercakup dalam lima dimensi persepsi risiko: (1) kemungkinan kerugian investasi, (2) volatilitas nilai investasi, (3) kepercayaan pada manajer investasi, (4) risiko likuiditas produk, dan (5) kesesuaian dengan prinsip syariah. Kuesioner disebarakan secara daring melalui Google Forms selama empat minggu dan diuji coba (pilot test) pada 30 responden awal sebelum digunakan secara luas. Data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumentasi dari OJK, Bareksa, Bibit, dan publikasi PT Majoris Asset Management, meliputi NAB per unit, return bulanan, pertumbuhan AUM, inflasi (BPS), benchmark rate SBIS (Bank Indonesia), dan pasar reksa dana syariah nasional.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kinerja return dan variabel kontrol terhadap pertumbuhan AUM, dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \gamma_1 Z_1 + \gamma_2 Z_2 + \gamma_3 Z_3 + \varepsilon$$

dengan Y = pertumbuhan AUM RDPU; α = konstanta; X_1 = kinerja return (return bulanan/Sharpe Ratio); Z_1 = pertumbuhan pasar reksa dana syariah nasional; Z_2 = tingkat inflasi bulanan; Z_3 = benchmark rate SBIS bulanan; $\beta_1, \gamma_1, \gamma_2, \gamma_3$ = koefisien regresi; dan ε = error term. Sebelum pengujian hipotesis, data diuji melalui serangkaian uji asumsi klasik: normalitas (Kolmogorov-Smirnov, Sig. > 0,05), multikolinearitas (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), heteroskedastisitas (uji Glejser, Sig. > 0,05), dan autokorelasi (Durbin-Watson, du < DW < 4-du) (Ghozali, 2018). Pengujian hipotesis meliputi uji t (parsial), uji F (simultan), koefisien determinasi (R^2), uji dominansi berdasarkan Standardized Coefficient Beta, dan uji beda (independent samples t-test) untuk membandingkan persepsi risiko antara investor yang telah dan belum berinvestasi pada produk, didahului uji Levene untuk kesetaraan varians. Sebelum digunakan dalam analisis deskriptif, data kuesioner diuji validitas (Pearson Product Moment, r hitung > r tabel 0,160 pada N = 150) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha $\geq$ 0,60). Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 (Ghozali, 2018).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan pada produk RDPU Syariah yang dikelola oleh PT Majoris Asset Management, dengan fokus pada pengaruh kinerja return terhadap pertumbuhan AUM selama Januari 2022–Desember 2024, serta persepsi risiko dari 150 investor sebagai data pendukung. Karakteristik responden didominasi oleh perempuan (56,00%), berusia 20–30 tahun (82,00%), berpengalaman investasi 1–3 tahun (49,33%), menggunakan platform Bibit (40,67%), dan 77,33 persen di antaranya pernah berinvestasi langsung pada produk RDPU Syariah PT Majoris.

Uji validitas terhadap 15 item kuesioner menunjukkan seluruh item valid (r hitung berkisar 0,520–0,686, lebih besar dari r tabel 0,160 dengan Sig. < 0,001), dan uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,912 (reliabel). Statistik deskriptif variabel regresi disajikan pada Tabel 1.

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan AUM (%)	36	-1,17	6,77	2,44	1,69
Return Bulanan (%)	36	0,25	0,72	0,43	0,11
Inflasi (%)	36	2,20	5,70	3,78	1,04
Benchmark rate/SBIS (%)	36	3,50	6,00	5,41	0,76
Pasar RD Syariah Nasional (Triliun Rp)	36	38,88	51,20	45,55	3,12

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Regresi*Sumber: Output SPSS, diolah peneliti.*

Pertumbuhan AUM memiliki rata-rata 2,44 persen dengan fluktuasi bulanan (min - 1,17%, maks 6,77%), sementara return bulanan relatif stabil (rata-rata 0,43%, standar deviasi 0,11), sesuai karakteristik RDPU Syariah yang mengutamakan stabilitas nilai investasi. Sebelum pengujian regresi, model dinyatakan memenuhi seluruh asumsi klasik: residual berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,837 > 0,05); bebas multikolinearitas (Tolerance 0,227–0,423; VIF tertinggi 4,398, jauh di bawah 10); tidak terjadi heteroskedastisitas (Sig. Glejser 0,696–0,997 > 0,05); dan bebas autokorelasi (DW = 2,086, berada pada rentang 1,724 < DW < 2,276).

Variabel	Koefisien B	Std. Error	t Hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	-10,508	4,008	-2,622	0,013	-
Return Bulanan (X1)	9,538	2,538	3,758	< 0,001	Signifikan
Inflasi (Z2)	0,054	0,276	0,195	0,846	Tidak Signifikan
Benchmark rate/SBIS (Z3)	-0,651	0,501	-1,300	0,203	Tidak Signifikan
Pasar RD Syariah Nasional (Z1)	0,266	0,115	2,310	0,028	Signifikan

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda*Sumber: Output SPSS, diolah peneliti.*

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -10,508 + 9,538X_1 + 0,266Z_1 + 0,054Z_2 - 0,651Z_3 + e$. Koefisien return bulanan sebesar 9,538 dan bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan return bulanan sebesar satu persen cenderung diikuti peningkatan pertumbuhan AUM sebesar 9,538 persen, dengan asumsi variabel kontrol konstan. Uji t menunjukkan return bulanan berpengaruh positif dan signifikan (Sig. < 0,001, H1 diterima) serta pasar reksa dana syariah nasional berpengaruh signifikan (Sig. = 0,028), sedangkan inflasi dan benchmark rate/SBIS tidak signifikan secara parsial. Secara simultan, model regresi signifikan ($F = 13,898$;

Sig. < 0,001), dengan kemampuan menjelaskan variasi pertumbuhan AUM sebesar 59,6 persen (Adjusted $R^2 = 0,596$), sementara 40,4 persen sisanya dijelaskan faktor lain di luar model.

Variabel	Standardized Beta	Nilai Absolut	Kesimpulan
Return Bulanan (X1)	0,621	0,621	Dominan
Pasar RD Syariah Nasional (Z1)	0,491	0,491	Tidak Dominan
Benchmark rate/SBIS (Z3)	-0,293	0,293	Tidak Dominan
Inflasi (Z2)	0,033	0,033	Tidak Dominan

Tabel 3. Hasil Uji Dominansi

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti.

Uji dominansi menunjukkan return bulanan memiliki Standardized Beta absolut terbesar (0,621), sehingga dinyatakan sebagai variabel paling dominan dalam menjelaskan pertumbuhan AUM (H3 diterima), diikuti pasar reksa dana syariah nasional (0,491), benchmark rate/SBIS (0,293), dan inflasi (0,033).

Analisis deskriptif terhadap 150 responden menunjukkan persepsi risiko investor secara keseluruhan berada pada kategori setuju dengan rata-rata 4,04 dari skala 1–5. Dimensi kesesuaian dengan prinsip syariah memperoleh nilai tertinggi (4,26, sangat setuju), diikuti kepercayaan pada manajer investasi (4,21), risiko likuiditas produk (4,14), kemungkinan kerugian investasi (3,85), dan volatilitas nilai investasi memperoleh nilai terendah (3,73), meski tetap pada kategori setuju.

Kelompok	n	Mean	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Belum pernah investasi RDPU Majoris	34	4,00	0,382			
Pernah investasi RDPU Majoris	116	4,22	0,438	2,612	148	0,010

Tabel 4. Hasil Uji Beda Persepsi Risiko Berdasarkan Pengalaman Investasi

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti.

Uji Levene menunjukkan varians kedua kelompok setara (Sig. = 0,187 > 0,05), sehingga digunakan hasil Equal Variances Assumed. Hasil independent samples t-test menunjukkan perbedaan persepsi risiko yang signifikan antara investor yang telah dan belum berinvestasi pada RDPU Syariah PT Majoris ($t = 2,612$; $df = 148$; Sig. = 0,010 < 0,05; H4 diterima), dengan selisih rata-rata (mean difference) sebesar 0,217 dan interval kepercayaan 95 persen antara 0,053 sampai 0,381 yang tidak mencakup nol, serta besaran efek tergolong sedang (Cohen's $d = 0,509$). Investor yang telah berinvestasi menunjukkan persepsi risiko yang lebih positif dibandingkan investor yang belum berinvestasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja return berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan AUM (Sig. < 0,001; Standardized Beta = 0,621), yang berarti investor merespons kinerja return sebagai sinyal utama daya tarik RDPU Syariah Majoris. Temuan ini sejalan dengan Teori Portofolio Markowitz (1952) yang menjelaskan bahwa investor mempertimbangkan hubungan return dan risiko sebelum mengambil keputusan investasi, serta konsisten dengan temuan Windawati et al. (2023) dan Galloppo et al. (2024) bahwa kinerja return yang positif mendorong peningkatan aliran dana masuk ke produk investasi. Standar deviasi return bulanan yang relatif kecil (0,11) memperkuat kondisi stabilitas yang menjadi salah satu faktor pendorong hubungan positif antara return dan pertumbuhan AUM.

Persepsi risiko investor yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan nilai rata-rata 4,04 (kategori setuju), mengindikasikan bahwa investor menilai risiko RDPU Syariah Majoris relatif terkendali. Nilai tertinggi pada dimensi kesesuaian syariah dan kepercayaan pada manajer investasi menegaskan relevansi Prospect Theory (Kahneman & Tversky, 1979) dalam konteks reksa dana syariah, bahwa keputusan investasi tidak semata bergantung pada data kinerja objektif, tetapi juga pada penilaian subjektif investor terhadap keamanan produk. Sebaliknya, dimensi volatilitas nilai investasi memperoleh nilai terendah, menunjukkan investor tetap menyadari adanya fluktuasi meskipun RDPU Syariah tergolong berisiko rendah. Hasil uji beda yang signifikan (Sig. = 0,010) antara investor berpengalaman dan belum berpengalaman pada produk ini turut mendukung relevansi persepsi risiko terhadap keputusan penempatan dana secara nyata, sejalan dengan temuan Nedumparambil dan Bhandari (2023) mengenai keterkaitan penilaian risiko dengan respons aliran dana reksa dana.

Di antara variabel kontrol, pasar reksa dana syariah nasional berpengaruh signifikan (Sig. = 0,028), menunjukkan bahwa pertumbuhan industri secara agregat turut mendorong pertumbuhan AUM pada level produk, sejalan dengan Putra et al. (2025). Inflasi dan benchmark rate/SBIS tidak berpengaruh signifikan secara parsial, kemungkinan karena karakteristik RDPU Syariah yang berisiko rendah dan berjangka pendek membuat perubahan makroekonomi tidak secara langsung mengubah keputusan investor dalam horizon bulanan, meskipun kedua variabel tetap relevan dipertahankan sebagai kontrol untuk menghindari bias omitted variable (Nedumparambil & Bhandari, 2023).

Secara teoritis, temuan ini memperkuat relevansi Teori Portofolio dan Prospect Theory dalam menjelaskan pertumbuhan AUM sebagai hasil interaksi antara kinerja aktual produk dan persepsi investor terhadap risiko. Secara metodologis, pemisahan data sekunder (basis model regresi) dan data primer (analisis deskriptif pendukung) menjaga konsistensi unit analisis sekaligus menangkap dimensi perilaku investor secara komprehensif. Secara praktis, karena return terbukti paling dominan, PT Majoris Asset Management perlu menjaga konsistensi kinerja return melalui pengelolaan portofolio yang optimal serta menyampaikan informasi kinerja secara transparan dan berkala. Mengingat persepsi risiko investor positif terutama pada aspek kesesuaian syariah dan kepercayaan pada manajer investasi, perusahaan dapat memperkuat komunikasi produk pada aspek tersebut, sekaligus meningkatkan edukasi terkait potensi fluktuasi nilai investasi yang menjadi dimensi dengan penilaian paling rendah.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja return berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan AUM RDPU Syariah PT Majoris Asset Management periode 2022–2024 dan merupakan variabel paling dominan dibandingkan variabel kontrol yang diuji. Model regresi yang memasukkan pasar reksa dana syariah nasional, inflasi, dan benchmark rate/SBIS

sebagai variabel kontrol mampu menjelaskan 59,6 persen variasi pertumbuhan AUM, dengan pasar reksa dana syariah nasional juga berpengaruh signifikan, sementara inflasi dan benchmark rate/SBIS tidak signifikan secara parsial. Persepsi risiko investor terhadap produk berada pada kategori positif dan terkendali (rata-rata 4,04), tertinggi pada dimensi kesesuaian syariah dan kepercayaan pada manajer investasi, serta terbukti berbeda signifikan antara investor yang telah dan belum berinvestasi pada produk tersebut. Secara keseluruhan, pertumbuhan AUM RDPU Syariah PT Majoris Asset Management didukung oleh kombinasi kinerja return yang baik dan persepsi risiko investor yang positif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena perbedaan unit analisis antara data persepsi risiko (level individu responden) dan data return-AUM (level agregat bulanan) menyebabkan persepsi risiko tidak dapat dimasukkan langsung ke dalam model regresi utama, sehingga uji dominansi hanya membandingkan return dengan variabel kontrol makroekonomi, bukan dengan persepsi risiko sebagaimana rancangan awal. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan desain penelitian yang mengintegrasikan data persepsi dan data kinerja produk dalam unit analisis yang sama, misalnya melalui pendekatan panel data, survei longitudinal, atau model persamaan struktural, serta memperluas periode pengamatan dan objek penelitian dengan membandingkan beberapa produk RDPU Syariah dari manajer investasi berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

KONFLIK KEPENTINGAN

Berkaitan dengan penelitian, kepenulisan, dan publikasi artikel ini, penulis menyatakan tidak terdapat potensi konflik kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mia Andika Sari, S.Hum., M.M. selaku dosen pembimbing, kepada Politeknik Negeri Jakarta, serta kepada seluruh responden investor yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. A. (2024). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kabupaten Tulungagung). *EKSISBANK*, 8(1), 45–61.
- Ahmed, S., & Siddique, S. (2022). Efficient Diversification Strategies: Mitigating Unsystematic Risk with DS-30 Stocks. *Journal of Far East International University*, 5(1), 1–10.
- Bareksa. (2024). *Kelolaan Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia naik tertinggi di top RDPU April 2024*. <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2024-05-14/kelolaan-majoris-pasar-uang-syariah-indonesia-naik-tertinggi-di-top-rdpu-april-2024>
- Bareksa. (2025). *PT Majoris Asset Management Indonesia — data NAB, return, dan AUM*. <https://www.bareksa.com/id/data/reksadana/3035/majoris-pasar-uang-syariah-indonesia>
- Chen, N.-F., Roll, R., & Ross, S. A. (1986). Economic Forces and the Stock Market. *The Journal of Business*, 59(3), 383. <https://doi.org/10.1086/296344>
- Elton, E. J., & Gruber, M. J. (1997). Modern Portfolio Theory, 1950 to date. *Journal of Banking & Finance*, 21(11–12), 1743–1759.
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383. <https://doi.org/10.2307/2325486>

- Fama, E. F. (1991). Efficient Capital Markets: II. *The Journal of Finance*, 46(5), 1575–1617. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1991.tb04636.x>
- Galloppo, G., Guida, R., & Paimanova, V. (2024). Mutual fund flows and returns dynamics: Investor preferences and performance persistence. *Research in International Business and Finance*, 71, 102485. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102485>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *The Econometric Society*, 47(2), 263–291.
- Kumar, P., Islam, Md. A., Pillai, R., & Tabash, M. I. (2024). Risk Perception-Perceived Investor Performance Nexus: Evaluating the Mediating Effects of Heuristics and Prospects With Gender as a Moderator. *SAGE Open*, 14(2), 1–18. <https://doi.org/10.1177/21582440241256444>
- Li, Q., & Zhang, W. (2023). Sparse and risk diversification portfolio selection. *Optimization Letters*, 17(5), 1181–1200. <https://doi.org/10.1007/s11590-022-01914-5>
- Lintner, J. (1965). The Valuation of Risk Assets and the Selection of Risky Investments in Stock Portfolios and Capital Budgets. *The Review of Economics and Statistics*, 47(1), 13. <https://doi.org/10.2307/1924119>
- Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77–91.
- Mirza, N., Abbas Rizvi, S. K., Saba, I., Naqvi, B., & Yarovaya, L. (2022). The resilience of Islamic equity funds during COVID-19: Evidence from risk adjusted performance, investment styles and volatility timing. *International Review of Economics & Finance*, 77, 276–295. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.09.019>
- Mossin, J. (1966). Equilibrium in a Capital Asset Market. *Econometrica*, 34(4), 768. <https://doi.org/10.2307/1910098>
- Nedumparambil, E., & Bhandari, A. K. (2023). Risk factors, uncertainty, and investment decision: evidence from mutual fund flows from India. *Indian Economic Review*, 57(2), 349–372. <https://doi.org/10.1007/s41775-022-00155-8>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Statistik reksa dana syariah*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/default.aspx>
- Phillip Asset Management. (2024). *Pesatnya perkembangan reksa dana syariah di Indonesia*. <https://www.phillipfunds.co.id/id/11-informasi/206-pesatnya-perkembangan-reksadana-syariah.html>
- Putra, S. P., Ernawati, N., Prasetyo, Y., & Baihaqqy, M. R. (2025). Analisis perbandingan kinerja reksadana saham syariah dan konvensional berdasarkan NAV/U, AUM, dan rasio sharpe. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(3), 251–262.
- Rahardjo, B., & Safitri, D. (2021). Analisis kinerja reksa dana pasar uang syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 7(2), 112–127.
- Rohmah, A. N. (2025). Analisis Risiko dan Return Reksadana Syariah: Perbandingan Pasar Uang, Obligasi, dan Saham pada Aplikasi Bibit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(11), 76–87. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i11.6942>
- Ross, S. A. (1976). The arbitrage theory of capital asset pricing. *Journal of Economic Theory*, 13(3), 341–360. [https://doi.org/10.1016/0022-0531\(76\)90046-6](https://doi.org/10.1016/0022-0531(76)90046-6)

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Sepdiana, N. (2019). Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 118–132. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.167>
- Sharpe, W. F. (1964). Capital Asset Prices: A Theory of Market Equilibrium under Conditions of Risk. *The Journal of Finance*, 19(3), 425–442. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1964.tb02865.x>
- Sharpe, W. F. (1966). Mutual Fund Performance. *The Journal of Business*, 39(S1), 119. <https://doi.org/10.1086/294846>
- Simalango, A., Rosyetti, & Widayatsari, A. (2024). Analisis Return dan Risk Reksa Dana Saham Syariah pada OJK Sebelum dan Saat Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 7(1), 383–394.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Windawati, A., Sartono, Fatati, M., Listyani, Th. T., & Wijayanto, E. (2023). Investigasi kinerja reksadana saham syariah pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia. *Edunomika*, 07(02), 1–11.
- Zaimovic, A., Omanovic, A., & Arnaut-Berilo, A. (2021). How Many Stocks Are Sufficient for Equity Portfolio Diversification? A Review of the Literature. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(11), 551. <https://doi.org/10.3390/jrfm14110551>